

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pengertian Metode Penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk melihat kondisi alami sebuah fenomena. Metode penelitian kualitatif menurut Deddy Mulyana “tidak memakai inferensi statistik untuk melakukan penarikan kesimpulan”. Metode ini berupaya menjelaskan masalah berdasarkan data-data secara kualitatif, disesuaikan dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian.

Menurut Denzim dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.”

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi sebagai metode penelitian. Pendekatan fenomenologi termasuk pada pendekatan subjektif atau interpretif. Yang memandang bahwa manusia aktif, kontras dengan pendekatan objektif atau pendekatan behavioristik dan struktural yang berasumsi bahwa manusia itu pasif. (Mulyana, 2007:91-92)

Fenomenologi sangat menarik perhatian para peneliti. Sehingga menjelang abad ke- 20 banyak bermunculan para ahli yang tertarik dengan fenomenologi. Alfred Schutz merupakan salah tokoh fenomenologi yang menonjol. Alfred Schutz memandang bahwa manusia makhluk sosial yang akan selalu melakukan tindakan sosial. Tindakan sosial ini berorientasi pada perilaku manusia dimasa lalu, masa sekarang dan juga masa depan.

“Alfred Schutz, dengan fenomenologi kita akan dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya langsung, seolah-olah kita mengalamainya sendiri.” (Kuswarno, 2013:10)

Istilah fenomenologi dapat digunakan sebagai istilah generik untuk merujuk kepada semua pandangan ilmu sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial. (Mulyana, 2007:92)

Robert Bogdan dan Steven J.Taylor menyebutkan terdapat dua pendekatan utama dalam tradisi fenomenologi yaitu interaksionisme simbolik dan etnometodologi. (Mulyana, 2007:92)

Dengan fenomenologi, dunia dapat dikonstruksikan atau dapat diketahui dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung dan berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia. Secara tidak langsung, bahwa esensi dari penelitian fenomenologi adalah kita terjun langsung, larut dan juga merasakan orang yang sedang diteliti.

Pada fenomenologi, perilaku orang merupakan aspek subjektif, maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang akan di teliti sedemikian rupa, dalam hal ini adalah masuk pada dunia konseptual dari pengguna akun *Alter ego* di Twitter sehingga mendapat informasi yang akan dipahami oleh peneliti.

Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana menurut Penmann yang dikutip oleh Elvinaro dan Bambang dalam bukunya, Filsafat Ilmu Komunikasi (2009), “individu menginterpretasikan dan beraksi melalui kategori konseptual dari pikiran. Realitas tidak menggambarkan diri individu namun harus disaring melalui cara pandang orang terhadap realitas tersebut” (Elvinaro & Bambang : 158).

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan orang-orang yang akan peneliti teliti untuk menjawab penelitian ini. Untuk menentukan informan kunci, peneliti menggunakan teknik Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Remaja Perempuan berumur 17-19 tahun.
2. Memiliki akun Twitter .
3. Akun di Twitternya merupakan akun Alter.

Tabel 3.1

Informan Kunci

Sumber : Peneliti 2019

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Salsa	Perempuan	19 tahun	Pelajar
2	Sekar	Perempuan	18 tahun	Pelajar
3	Mochi	Perempuan	19 tahun	Pelajar

Tabel 3.2

Informan Pendukung

Sumber : Peneliti 2019

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Salsa	Perempuan	19 tahun	Pelajar
2	Sekar	Perempuan	18 tahun	Pelajar
3	Mochi	Perempuan	19 tahun	Pelajar

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan: “Studi pustaka adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan” (Ruslan, 2003:31)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis 109 lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

2. Penelusuran Data Online

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti www.google.com, www.wikipedia.com, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3. Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1) Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek. Wawancara dibagi dua :

- a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview),
- b. Wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur.

2) Observasi

Partisipan Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan salah satunya melalui observasi dengan melihat dan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan pada penelitian ini, menganalisis, mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan merekam keadaan yang ada atau menggunakan catatan

lapangan, mengamati individu atau kelompok tersebut. Sehingga dengan ini, informasi-informasi yang diperoleh pun relevan.

3) Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono uji keabsahan data terdiri dari:

1) Perpanjangan pengamatan, 2) peningkatan ketekunan dalam penelitian, 3) triangulasi, 4) diskusi dengan teman sejawat, 5) analisis kasus negattif, dan 6) membercheck” (Sugiyono, 2009:270).

Namun peneliti hanya menggunakan 3 *point* dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. **Perpanjangan pengamatan** , peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengawasan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam hal ini peneliti datang kembali ke lapangan untuk membenarkan apa yang sudah di dapat dalam penelitian.
2. **Peningkatan ketekunan** , peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan antara lain membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentas-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara membaca sumber-sumber artikel ataupun tulisan mengenai akun *alter ego* agar mendapatkan informasi tambahan dan kepastian data yang didapatkan baik.
3. **Diskusi dengan teman sejawat**, dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, yang akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan tau hasil akhir untuk didiskusikan secara

analitis. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.

3.5 Teknik Analisa Data

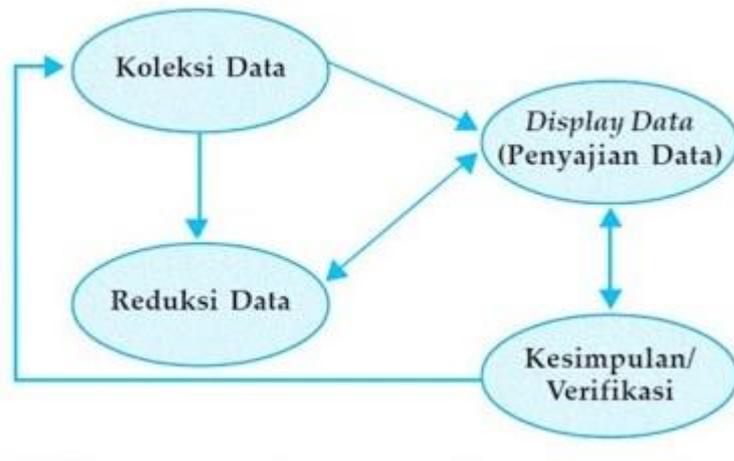
Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik dan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah sesuatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian dan keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan” (2012:247).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-komponen Analisis Data Kualitatif



Sumber: Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* hal. 247

1. Data collection (pengumpulan data)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Data reduction (reduksi data)

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

3. Data display (penyajian data)

Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini

dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

4. Conclusion Drawing/verification

Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahapan-tahapan dalam analisis atau di atas merupakan bagian saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara *continue* atau berkelanjutan dari awal sampai akhir penelitian, dalam mengetahui Konsep Diri pengguna akun *alter ego* yang memposting foto seksi di Twitter dalam menunjukkan identitas yang berbeda.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini yaitu di Kota Bandung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian 5 (lima) bulan mulai dari bulan maret hingga juli seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini.

